

SKRIPSI

PENGARUH PENDIDIKAN DAN PRODUKTIVITAS PADI TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI PROVINSI ACEH TAHUN 2010-2024



Disusun Oleh :

NUR KHALIS

NIM: 210604017

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Nur Khalis

NIM : 210604017

Program Studi : Ilmu Ekonomi

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 1 Juli 2025

Yang Menyatakan



Nur Khalis

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Pendidikan dan Produktivitas Padi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Aceh Tahun 2010-2024

Disusun Oleh:

Nur Khalis
NIM: 210604017

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah
memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I



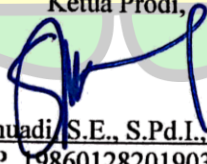
Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec.
NIP. 198006252009011009

Pembimbing II



Hafizh Maulana S.P., S.H.I., M.E
NIP. 199001062023211015

A R Mengetahui, R Y
Ketua Prodi,



Ismuadi S.E., S.Pd.I., M.Si
NIP. 198601282019031005

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Pengaruh Pendidikan dan Produktivitas Padi Terhadap Tingkat
Kemiskinan di Provinsi Aceh Tahun 2010-2024**

Nur Khalis
NIM: 210604017

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Ilmu Ekonomi

Pada Hari/Tanggal: Selasa, 1 Juli 2025 M
5 Muharram 1447 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec.
NIP. 198006252009011009

Sekretaris

Hafizh Maulana S.P., S.H.I., M.E
NIP. 199001062023211015

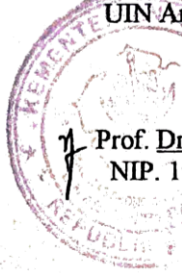
Penguji I

Dr. Idaryani, SE., M.Si
NIP. 197505052025212011

Penguji II

Winny Dian Safitri, M.Si
NIP. 199005242022032001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,



Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nur Khalis
NIM : 210604017
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Illmu Ekonomi
E-mail : 210604017@student.ar-raniry.ac.id

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKK ☐ Skripsi

yang berjudul

Pengaruh Pendidikan dan Produktivitas Padi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Aceh Tahun 2010-2024

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 1 Juli 2025

Mengetahui

Penulis

Nur Khalis
NIM. 210604017

Pembimbing I

Prof. Dr. Haras Yurqani, M.Ec.
NIP. 198006252009011009

Pembimbing II

Hafizah Maulana S.P., S.H.I., M.E
NIP. 199001062023211015

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pendidikan dan Produktivitas Padi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Aceh Tahun 2010-2024”**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Ismuadi, SE, S.Pd.I., M.Si. dan Uliya Azra, M.Si selaku ketua dan sekretaris Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar- Raniry Banda Aceh.
3. Hafiizh Maulana, S.P., S.HI., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec dan Hafiizh Maulana, S.P., S.HI., M.E selaku pembimbing I dan pembimbing II yang

telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ana Fitria, S.E., M.Sc, RSA selaku dosen Penasehat akademik yang telah membimbing serta memberikan nasehat dan motivasi terbaik untuk penulis selama menempuh pendidikan di program studi strata satu (S1) Ilmu Ekonomi.
6. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Kedua orang tua tercinta. Ayahanda dan Ibunda yang selalu memberikan kasih sayang, do'a serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga agar penulis memperoleh yang terbaik dan mampu menyelesaikan studi hingga tahap akhir.
8. Teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Ekonomi angkatan 2021 yakni Sandi, Arrazi, Chyntia dan Maula yang turut membantu serta memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada seluruh pihak-pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan, inspirasi, doa, arahan dan kerjasama demi kelancaran penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 1 Juli 2025

Nur Khalis



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
ُ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
يَ / اَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ	:	<i>qāla</i>
رَمَى	:	<i>ramā</i>
قِيلَ	:	<i>qīla</i>
يَقُولُ	:	<i>yaqūlu</i>

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

- a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah *t*.

- b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah *h*.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-aṭfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul
Munawwarah*

طَلْحَة : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Nur Khalis
NIM : 210604017
Fakultas / Program : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmu
Studi : Ekonomi
Judul : Pengaruh Pendidikan dan Produktivitas Padi
Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi
Aceh Tahun 2010-2024
Pembimbing I : Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec.
Pembimbing II : Hafiizh Maulana S.P., S.H.I., M.E

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis bagaimana pengaruh pendidikan dan produktivitas padi terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Aceh tahun 2010-2024. Kemiskinan merupakan permasalahan multidimensi yang masih menjadi tantangan utama di Provinsi Aceh. Salah satu faktor yang diyakini memiliki kontribusi dalam menurunkan kemiskinan adalah pendidikan dan produktivitas padi. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa data panel dari tahun 2010-2024 yang bersumber dari BPS Provinsi Aceh dan metode analisis data yang digunakan yaitu regresi data panel dengan pendekatan *Random Effect Model*. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa kenaikan rata-rata lama sekolah dapat menurunkan kemiskinan di Provinsi Aceh, sementara produktivitas padi berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Aceh. Secara simultan tingkat pendidikan dan produktivitas padi berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Aceh. Temuan ini memperkuat pentingnya peningkatan kualitas pendidikan sebagai strategi utama dalam pengentasan kemiskinan, serta perlunya penguatan produktivitas pertanian yang lebih efektif melalui kebijakan pembangunan yang berkelanjutan.

Kata Kunci : *Pendidikan, Produktivitas Padi, Tingkat Kemiskinan, Data Panel*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL KEASLIAN.....	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	x
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
1.5 Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI Error! Bookmark not defined.	
2.1 Tingkat Kemiskinan Error! Bookmark not defined.	
2.1.1 Konsep dan Defenisi Kemiskinan.....	Error! Boo
2.1.2 Faktor Penyebab Kemiskinan	Error! Boo
2.1.3 Indikator Pengukuran Kemiskinan.....	Error! Boo
2.2 Pendidikan Error! Bookmark not defined.	
2.2.1 Definisi Pendidikan.....	Error! Boo
2.2.2 Fungsi dan Tujuan Pendidikan.....	Error! Boo
2.2.3 Indikator Pengukuran Tingkat Pendidikan.....	Error! Boo
2.3 Produktivitas Padi Error! Bookmark not defined.	
2.3.1 Definisi Produktivitas Padi	Error! Boo
2.3.2 Indikator Produktivitas Padi.....	Error! Boo
2.3.3 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Produktivitas padi.....	Error! Boo
2.4 Hubungan antara Variabel Error! Bookmark not defined.	

2.4.1 Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kemiskinan	Error! Bookmark not defined.
2.4.2 Hubungan Tingkat Produktivitas Padi Terhadap Tingkat Kemiskinan	Error! Bookmark not defined.
2.5 Penelitian Terkait	Error! Bookmark not defined.
2.6 Kerangka berpikir	Error! Bookmark not defined.
2.7 Hipotesis Penelitian	Error! Bookmark not defined.

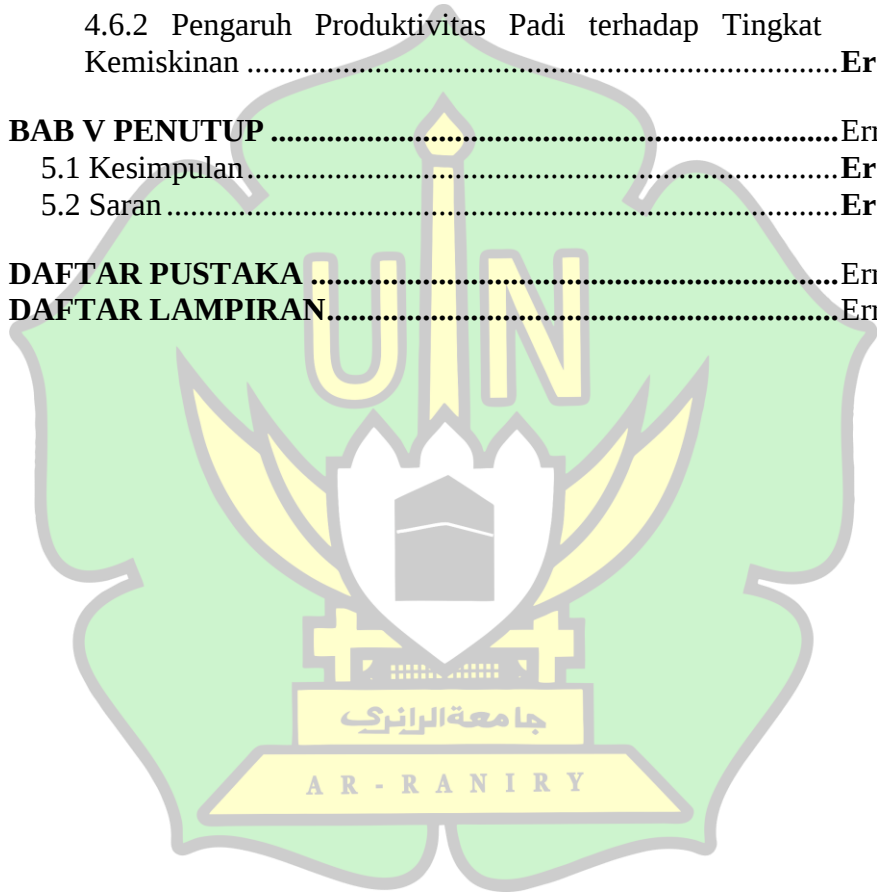
BAB III METODOLOGI PENELITIAN Error! Bookmark not defined.

3.1 Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Jenis dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.3 Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4 Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4.1 Variabel Terikat (Dependen).....	Error! Bookmark not defined.
3.4.2 Variabel Bebas (Independen).....	Error! Bookmark not defined.
3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.6 Metode Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.6.1 Analisis Data Panel	Error! Bookmark not defined.
3.6.2 Teknik Analisis Data Panel	Error! Bookmark not defined.
3.6.3 Tahapan Pemilihan Metode Estimasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.7 Pengujian Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
3.7.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T).....	Error! Bookmark not defined.
3.7.2 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)	Error! Bookmark not defined.
3.7.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	Error! Bookmark not defined.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN Error! Bookmark not defined.

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2 Analisis Statistik Deskriptif Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Tingkat Pendidikan	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Produktivitas Padi	Error! Bookmark not defined.
4.2.3 Tingkat Kemiskinan	Error! Bookmark not defined.
4.3 Analisis Penentuan Model Regresi Data Panel	Error! Bookmark not defined.
4.4 Model Regresi Panel <i>Random Effect Model</i> (REM)	Error! Bookmark not defined.

4.5 Uji Hipotesis	Error! Book
4.5.1 Uji Parsial (<i>T-Test</i>)	Error! Book
4.5.2 Uji Simultan (Uji F)	Error! Book
4.5.3 Koefisien Determinasi	Error! Book
4.6 Pembahasan	Error! Book
4.6.1 Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Tingkat Kemiskinan	Error! Book
4.6.2 Pengaruh Produktivitas Padi terhadap Tingkat Kemiskinan	Error! Book
BAB V PENUTUP	Error! Book
5.1 Kesimpulan	Error! Book
5.2 Saran	Error! Book
DAFTAR PUSTAKA	Error! Book
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Book



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terkait.....	Error! Boo
Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian.....	Error! Boo
Tabel 3.2 Hipotesis pada Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Multiplier (LM Test)	Error! Boo
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	Error! Boo
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Multiplier (LM Test).....	Error! Boo
Tabel 4.3 Hasil Regresi Panel.....	Error! Boo
Tabel 4.4 Perkembangan Produktivitas Padi, Rata-rata Harga Gabah dan Nilai Tukar Petani Provinsi Aceh selama Januari-Desember Tahun 2024	Error! Boo



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Tingkat Kemiskinan Provinsi Aceh 2010-2024 (Persen).....	4
Gambar 1.2 Grafik Tingkat Pendidikan (Rata-rata Lama Sekolah) Provinsi Aceh 2010-2024 (Tahun).....	6
Gambar 1.3 Grafik Produktivitas Padi Provinsi Aceh 2010-2024.....	10
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	Error! Boo
Gambar 4.1 Peta Wilayah Provinsi Aceh	Error! Boo
Gambar 4.2 Grafik Rata-rata Tingkat Pendidikan Provinsi Aceh.....	Error! Boo
Gambar 4.3 Grafik Rata-rata Produktivitas Padi di Provinsi Aceh.....	Error! Boo
Gambar 4.4 Grafik Rata-rata Tingkat Kemiskinan di Provinsi Aceh.....	Error! Boo
Gambar 4.5 Grafik <i>Residual, Actual</i> dan <i>Fitted Line</i>	Error! Boo

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tingkat Pendidikan (Rata-rata Lama Sekolah),
Produktivitas Padi dan Tingkat Kemiskinan di
Provinsi Aceh 2010-2024.....**Error! Book**

Lampiran 2. *Common Effect Model*..... **Error! Book**

Lampiran 3. *Fixed Effect Model*..... **Error! Book**

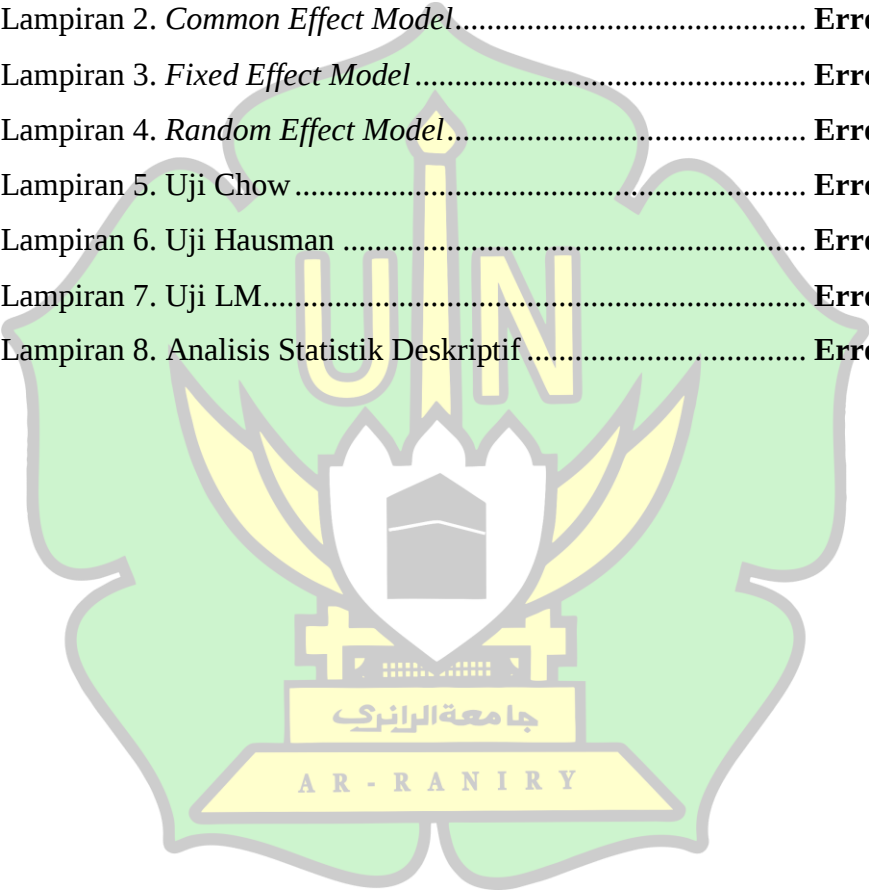
Lampiran 4. *Random Effect Model*..... **Error! Book**

Lampiran 5. Uji Chow **Error! Book**

Lampiran 6. Uji Hausman **Error! Book**

Lampiran 7. Uji LM..... **Error! Book**

Lampiran 8. Analisis Statistik Deskriptif **Error! Book**



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan masih menjadi tantangan global yang terus mempengaruhi kehidupan jutaan orang, terutama di negara-negara berkembang. Kemiskinan diakui sebagai masalah kritis yang menghambat ekonomi masyarakat serta pembangunan sosial. Masalah multidimensi pada kemiskinan yang dapat mengganggu kehidupan melalui berbagai bentuk kekurangan, termasuk keterbatasan akses terhadap pendidikan, layanan dasar dan kesehatan. Bagi masyarakat yang hidup dalam kemiskinan, kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar ini sering kali mengunci masyarakat dalam siklus kemiskinan yang sulit dipatahkan. (Spada et al., 2023)

Kondisi kemiskinan ditandai dengan rendahnya pendapatan dan kurangnya kepemilikan, secara lebih spesifik kemiskinan dapat didefinisikan sebagai ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti sandang, papan, dan pangan. Pengukuran kemiskinan dapat dilakukan dengan menggunakan garis kemiskinan atau tanpa menggunakan garis kemiskinan (*poverty line*) (Todaro & Smith, 2020). Kemiskinan absolut adalah konsep yang bersangkutan dengan garis kemiskinan, sedangkan kemiskinan relatif adalah istilah yang pengukurannya tidak berdasarkan pada garis kemiskinan. Tingkat kemiskinan dibawah garis kemiskinan, di mana kebutuhan hidup yang paling dasar tidak

dapat dipenuhi dikenal sebagai kemiskinan absolut. Sebaliknya, ketimpangan dalam distribusi pendapatan disebut dengan kemiskinan relatif (Effendy, 2017).

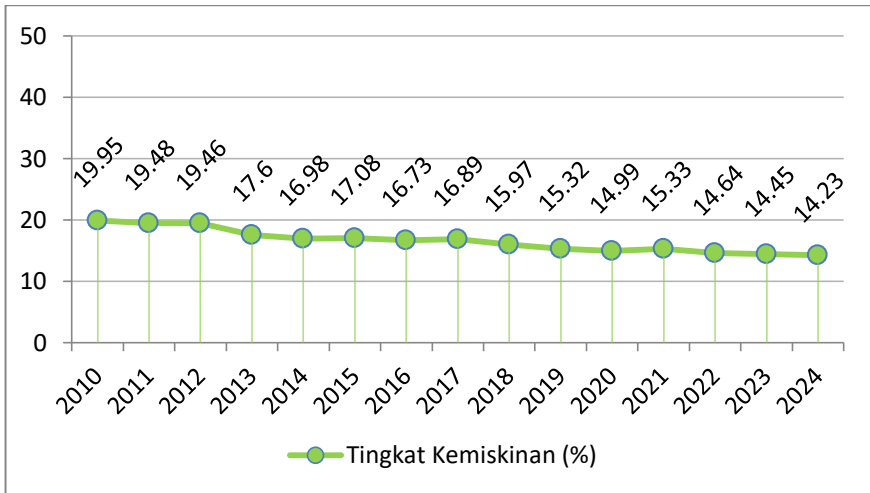
Indonesia, sebagai negara yang sedang berkembang juga menghadapi persoalan pengangguran dan kemiskinan. Untuk memahami kemiskinan di Indonesia, dapat dilihat dari tiga pendekatan yaitu kemiskinan struktural, kemiskinan alamiah, dan ketimpangan wilayah. Masalah pengangguran disebabkan oleh rendahnya peluang dan kesempatan kerja. Untuk mengatasinya, diperlukan strategi multidisiplin dengan komponen pemberdayaan. Pemberdayaan yang lebih baik harus dipadukan dengan aspek-aspek penyadaran, pendayagunaan, dan peningkatan kapasitas. Permasalahan kemiskinan yang cukup kompleks tersebut membutuhkan upaya kolaboratif dan terkoordinasi dari seluruh pemangku kepentingan. Namun demikian, solusi yang ada selama ini seringkali tidak berkelanjutan dan cenderung parsial. Lingkungan usaha dan masyarakat pada umumnya juga belum memainkan peran terbaiknya secara optimal. Selain itu, kesukarelaan sosial dalam masyarakat mulai luntur, yang merupakan sumber utama pemberdayaan serta penyelesaian akar persoalan kemiskinan. Oleh karena itu, dibutuhkan perubahan yang terstruktur dan komprehensif dalam mengatasi penanganan kemiskinan (Itang, 2015).

Pembangunan daerah sering disarankan untuk mempertimbangkan bagaimana kemiskinan muncul sebagai akibat

dari proses pembangunan daerah tersebut, selain memusatkan perhatian pada kemajuan pertumbuhan ekonomi. Hingga akhir tahun 1960-an, para ekonom berpendapat bahwa cara terbaik dalam mengatasi keterbelakangan ekonomi yaitu dengan cara meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dengan laju yang lebih cepat daripada pertambahan penduduk. Tingkat pendapatan per kapita meningkat dengan cara tersebut, sehingga kemakmuran masyarakat secara spontan akan meningkat. Populasi suatu wilayah merupakan masalah utama bagi pembangunan ekonomi karena pertambahan penduduk yang tidak terkendali dapat menghalangi suatu wilayah untuk mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan kesejahteraan rakyat serta menurunkan angka kemiskinan. Menurut teori Malthus, menunjukkan bahwa sumber daya bumi tidak cukup dalam memenuhi populasi yang terus bertambah. Karena persaingan yang ketat untuk memenuhi sumber daya manusia, kuantitas sumber daya bumi yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan manusia yang terbatas berbanding terbalik dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas, sehingga dapat mendorong manusia semakin dekat dengan garis kemiskinan (Agustina et al., 2018).

Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh, terlihat adanya perubahan tingkat kemiskinan di Aceh pada tahun 2010-2024, berikut perkembangannya:

Gambar 1.1 Grafik Tingkat Kemiskinan Provinsi Aceh 2010-2024 (Persen)



Sumber : BPS Provinsi Aceh (diolah, 2025)

Berdasarkan gambar 1.1 terlihat perkembangan tingkat kemiskinan di Provinsi Aceh selama periode 2010-2024 menunjukkan tren penurunan yang konsisten meskipun disertai fluktuatif di setiap tahunnya. Pada tahun 2010 tercatat sebesar 19,95 persen dan menurun menjadi 14,23 persen pada tahun 2024. Penurunan signifikan terjadi pada tahun 2012-2014, sementara pada tahun-tahun tertentu, seperti tahun 2017 sempat mengalami sedikit kenaikan. Fenomena ini, mencerminkan perbaikan kondisi ekonomi masyarakat yang didukung oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pembangunan infrastruktur yang memadai.

Tingkat Pendidikan juga telah menjadi kebutuhan dasar untuk semua golongan masyarakat. Masyarakat yang mempunyai akses terhadap pendidikan yang berkualitas tinggi dapat memperoleh

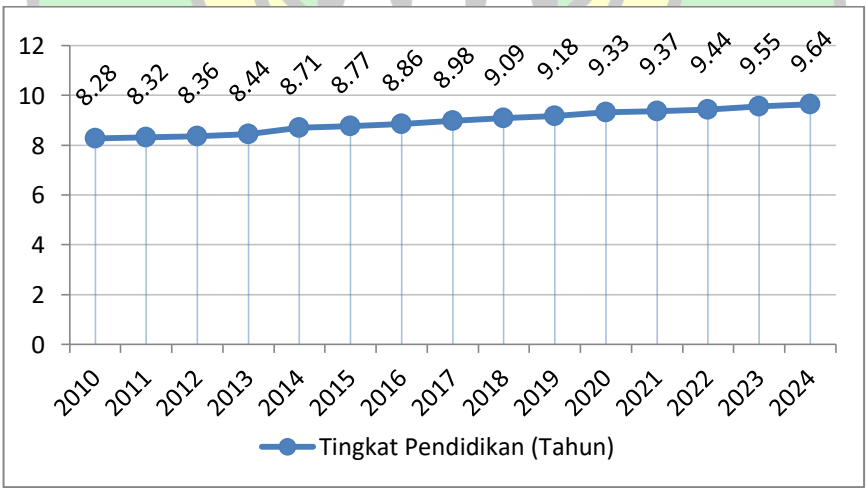
kemampuan dan pengetahuan yang diperlukan untuk meningkatkan taraf hidupnya. Pendidikan menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003, ialah usaha sadar dan terstruktur dalam mewujudkan kondisi belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, kepribadian, pengendalian diri, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa, negara, dan masyarakat. Pendidikan yang baik dapat memperoleh peluang bagi seseorang dalam memperoleh pekerjaan yang lebih baik serta menjadi lebih mampu terlibat dalam kegiatan ekonomi yang lebih produktif. Saat tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan terjamin dengan rata-rata menerima pendidikan dalam rentang waktu yang lebih lama, masyarakat di suatu daerah akan terdampak oleh kondisi pendidikan yang membaik. Dengan demikian, terciptanya sumber daya manusia yang unggul dan kompeten (Adriana, 2020). Pendidikan berkaitan dengan peningkatan pengetahuan, keahlian dan keterampilan dari manusia serta tenaga kerja dalam proses pembangunan. Pendidikan dianggap sebagai modal manusia (*human capital*) karena kontribusinya yang sangat besar terhadap pembangunan ekonomi. Salah satu investasi sumber daya manusia yang dapat membawa pada kehidupan yang lebih baik adalah pendidikan. Kemiskinan dapat menurun dengan tingkat pendidikan yang semakin meningkat (Sudiharta & Sutrisna, 2013).

Pendidikan telah lama dipandang sebagai jalan untuk keluar dari kemiskinan, baik di Amerika maupun di seluruh dunia.

Pemerintah memberikan layanan gratis pada sekolah dasar dan menengah karena menyadari pentingnya pendidikan bagi pertumbuhan suatu negara. Selain itu, baik siswa maupun institusi banyak mendapatkan subsidi untuk pendidikan di tingkat selanjutnya. Menurut sudut pandang lain, menunjukkan bahwa pendidikan sebenarnya berkontribusi dalam membuka kesempatan yang lebih luas bagi masyarakat (Surbakti et al., 2023).

Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh, terlihat adanya perubahan tingkat pendidikan di Aceh pada tahun 2010-2024, berikut perkembangannya:

Gambar 1.2 Grafik Tingkat Pendidikan (Rata-rata Lama Sekolah) Provinsi Aceh 2010-2024 (Tahun)



Sumber : BPS Provinsi Aceh (diolah, 2025)

Berdasarkan gambar 1.2 terlihat perkembangan tingkat pendidikan di Provinsi Aceh yang diukur melalui indikator rata-rata

lama sekolah menunjukkan tren kenaikan yang konsisten selama periode 2010-2024. Pada tahun 2010, rata-rata lama sekolah tercatat sebesar 8,28 tahun, kemudian terus meningkat hingga mencapai 9,64 tahun pada tahun 2024. Peningkatan ini berlangsung relatif stabil dari tahun ke tahun tanpa penurunan signifikan, mencerminkan adanya perbaikan akses dan kualitas pendidikan di daerah tersebut. Fenomena ini menunjukkan adanya upaya pemerintah dalam meningkatkan partisipasi pendidikan formal yang diharapkan dapat memperkuat kualitas sumber daya manusia dan mendukung pembangunan sosial ekonomi.

Menurut Todaro dan Smith, menunjukkan bahwa teori pertumbuhan modern menegaskan pentingnya kontribusi pemerintah terutama dalam memaksimalkan pengembangan pembangunan modal manusia (*human capital*) melalui sistem pendidikan untuk mendorong dan meningkatkan produktivitas yang pada gilirannya menjadi katalisator pertumbuhan ekonomi, modal manusia dalam ilmu ekonomi mengacu pada pendidikan dan berbagai kemampuan manusia lainnya yang ketika bertambah dapat meningkatkan produktivitas karena pendidikan sangat penting bagi perkembangan pembangunan ekonomi di suatu negara. Selain menjadi bagian penting dari pembangunan dan pertumbuhan sebagai input untuk fungsi produksi agregat, serta salah satu cara untuk mengadopsi teknologi kontemporer dan meningkatkan potensi produktif ekonomi adalah melalui pendidikan (Agustina et al., 2018).

Pengembangan modal manusia melalui pendidikan juga berperan penting dalam sektor pertanian sebagai salah satu upaya meningkatkan produktivitas. Salah satunya terlihat pada produktivitas padi yang menjadi sumber penghidupan utama bagi sebagian masyarakat di daerah pedesaan, dan produktivitas sangat penting untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang bergantung pada sektor ini. Meningkatkan produktivitas pertanian dapat secara langsung memengaruhi pendapatan petani dan juga memiliki dampak yang lebih luas seperti akses yang lebih baik terhadap pangan dan peningkatan stabilitas ekonomi pada skala lokal maupun nasional. Produktivitas pertanian yang kurang optimal berkemungkinan memperparah kemiskinan dan mengakibatkan ketidakstabilan ekonomi serta ketimpangan pendapatan di wilayah-wilayah yang mengandalkan sektor ini (Lasaiba, 2023). Inovasi pertanian, teknologi, dan metode pertanian berkelanjutan sangat penting untuk meningkatkan produktivitas dan menurunkan tingkat kemiskinan, terutama di daerah pedesaan yang masih mengandalkan pertanian sebagai sumber penghidupan utama.

Produktivitas pertanian yang menjadi komoditas penting di Indonesia yaitu padi, hal tersebut dikarenakan makanan utama yang dikonsumsi oleh mayoritas penduduk Indonesia sendiri adalah nasi yang didapatkan dari beras hasil olahan tanaman padi. Adanya Undang-undang (UU) Republik Indonesia nomor 19 tahun 2013, yang membahas secara spesifik tentang padi menunjukkan betapa

pentingnya padi. Undang-undang ini mengulas tentang pemberdayaan dan perlindungan padi, dengan garis besar menyatakan bahwa negara secara tegas harus memenuhi hak dan kewajiban warga negara, terutama petani secara berkelanjutan, terarah dan terencana (Safitri & Sihalo, 2020).

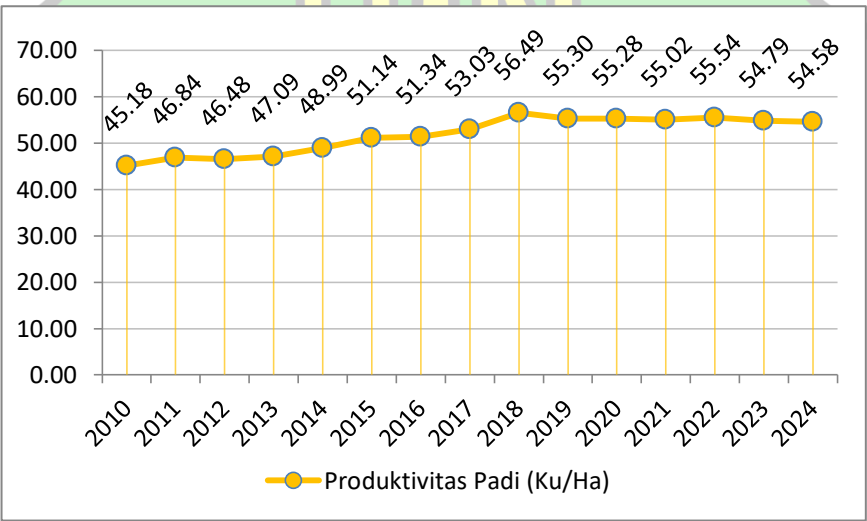
Ketidakstabilan ekonomi, kemiskinan, dan ketidaksetaraan pendapatan dapat diakibatkan pula oleh produktivitas pertanian yang rendah. Sementara itu, produktivitas pertanian yang menurun dapat menyebabkan daya saing suatu negara dalam pasar global menurun. Dalam konteks ini, penting mengembangkan solusi komprehensif untuk mengentaskan kemiskinan, kesenjangan ekonomi, dan produktivitas pertanian. Hal tersebut dapat meliputi berbagai bidang seperti peningkatan akses terhadap sumber daya, ekspansi infrastruktur, penguatan tata kelola serta pengembangan masyarakat. Diharapkan hal ini akan memberikan dampak yang baik untuk kesejahteraan manusia dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan serta berpotensi mengurangi kemiskinan, disparitas pendapatan dan produktivitas pertanian dengan efektif (Leasiwal, 2022).

Menurut Krisnawati et al., (2018) mengindikasikan bahwa pembangunan pertanian di Indonesia harus dilihat sebagai revitalisasi pengaturan pertanian sebagai solusi untuk memaksimalkan sumber daya utama pembangunan pertanian dalam upaya mengentaskan kemiskinan serta meningkatkan taraf hidup masyarakat desa yang kurang beruntung. Menurut Saputra (2014)

menyatakan bahwa meskipun saat ini sektor perindustrian semakin dominan, sektor pertanian harus tetap mendapat perhatian karena dipandang mampu mengatasi kemiskinan. Hal ini adalah salah satu isu global yang harus dihadapi di setiap negara.

Berdasarkan data resmi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh, terlihat adanya perubahan tingkat produktivitas padi di Aceh pada tahun 2010-2024, berikut perkembangannya:

Gambar 1.3 Grafik Produktivitas Padi Provinsi Aceh 2010-2024 (Ku/Ha)



Sumber : BPS Provinsi Aceh (diolah, 2025)

Berdasarkan gambar 1.3 terlihat bahwa produktivitas padi di Provinsi Aceh selama periode 2010-2024 menunjukkan tren peningkatan yang relatif konsisten meskipun disertai fluktuasi moderat antar tahun. Pada tahun 2010, produktivitas tercatat

sebesar 45,18 kuintal per hektar, kemudian meningkat bertahap hingga mencapai puncak 56,49 kuintal per hektar pada tahun 2018, ini diduga dipengaruhi oleh penggunaan benih unggul dan teknologi budidaya yang lebih baik. Setelah 2018 produktivitas sedikit menurun namun stabil di atas 54 kuintal per hektar hingga 2024. Fenomena ini mencerminkan perbaikan praktik budidaya meskipun masih menghadapi tantangan akibat cuaca, pengelolaan lahan dan sarana produksi.

Berdasarkan penelitian Effendy (2017), pendidikan dan produktivitas sektor pertanian secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap tingkat kemiskinan. Namun, hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan temuan oleh Farida dan Widodo (2024) yang menunjukkan variabel produktivitas padi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan. Ketidakkonsistenan juga terlihat pada variabel pendidikan. Forestri dan Aprianti (2024) menemukan bahwa pendidikan berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Surbakti et al., (2023) justru menunjukkan bahwa variabel pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan. Perbedaan hasil tersebut kemungkinan disebabkan oleh variasi wilayah, periode penelitian, maupun pendekatan analisis yang digunakan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut yang fokus pada kondisi spesifik, seperti di Provinsi Aceh.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah di jelaskan, pendidikan dan produktivitas padi memiliki peranan penting dalam upaya penurunan tingkat kemiskinan. Peningkatan kualitas pendidikan dan produktivitas padi dapat memberikan dampak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat, khususnya di daerah yang masih mempunyai tingkat kemiskinan yang tinggi seperti Provinsi Aceh. Oleh karena itu, peneliti dapat menjalankan penelitian yang berjudul sebagai berikut **“Pengaruh pendidikan dan produktivitas padi terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Aceh Tahun 2010-2024”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, permasalahan yang hendak dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pendidikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Aceh tahun 2010-2024?
2. Bagaimana pengaruh produktivitas padi terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Aceh tahun 2010-2024?
3. Bagaimana pengaruh pendidikan dan produktivitas padi secara bersama terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Aceh tahun 2010-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Aceh tahun 2010-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh produktivitas padi terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Aceh tahun 2010-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan produktivitas padi secara bersama terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Aceh tahun 2010-2024

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadikan tolak ukur peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang tingkat kemiskinan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan masukan bagi pemerintah dan bisa mendapatkan pengetahuan, memberikan wawasan serta menjadi acuan utama bagi penelitian lain yang hendak melakukan penelitian yang sama atau sejenis.

3. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini dapat menjadi landasan kebijakan bagi pemerintah dalam menurunkan kemiskinan di Aceh menjadi lebih baik.

1.5 Sistematika Penulisan

Alur pembahasan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini mencakup uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab landasan teori ini memaparkan teori relevan, cakupan variabel penelitian, penelitian terdahulu yang terkait, serta kerangka konseptual dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab metodologi penelitian ini diuraikan pendekatan penelitian yang diterapkan, mencakup jenis dan asal data, cara pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta bentuk model penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil dan pembahasan ini mencakup temuan penelitian, deskripsi objek penelitian, hasil analisis, serta pembahasan mendalam mengenai temuan dan implikasinya.

BAB V PENUTUP

Pada bab penutup ini memuat ringkasan dari seluruh hasil dan interpretasi penelitian, serta memberikan saran mengenai langkah strategi yang dapat dilakukan oleh pihak terkait.